

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berawal dari rasa kegelisahan yang Sumitro Hadi alami saat mengikuti Pelatihan Penata Tari Muda ke II di Taman Ismail Marzuki Jakarta pada tahun 1973. Sumitro Hadi merasa iri dengan Peserta lain yang memiliki jenis tari beridentitas wilayah. Saat itu ia berfikir, merenung, dan mencari tari apa untuk Banyuwangi. Tahun 1974 Sumitro Hadi memilih dan memutuskan Kesenian Gandrung Banyuwangi yang merupakan jenis kesenian khas tradisional Banyuwangi yang musik, gerak tari, dan lagunya tidak ada di daerah lain. Maka munculah tari Jejer Gandrung yang digelar pertama kalinya di TMII Jakarta pada tahun 1976 dihadapan Presiden Suharto. Hingga saat ini tari kreasi Jejer Gandrung ini telah tersebar dan dipelajari oleh kalangan pelajar dan umum. Bahkan tarian ini telah menjadi ikon Kabupaten Banyuwangi ditingkat Nasional dan Internasional. Upaya pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam mempertahankan dan melestarikan Kesenian Gandrung dengan mewajibkan setiap siswanya untuk mengikuti ekstrakurikuler tari Jejer Gandrung. Minat anak-anak untuk belajar seni tari juga semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang nilai-nilai pendidikan karakter tari Jejer Gandrung Kreasi karya Sumitro Hadi, ditemukan nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama dan Kebangsaan. Dalam hal ini, pembelajaran tari Jejer Gandrung Kreasi karya Sumitro Hadi dapat

dijadikan sebagai salah satu upaya dalam pembentukan karakter dan kecintaan akan budaya Nusantara.

Nilai-nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan, tari Jejer Gandrung Kreasi karya Sumitro Hadi bersifat religius, manusia selalu berhubungan dengan Tuhan.

Nilai-nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri, tari Jejer Gandrung Kreasi karya Sumitro Hadi mengajarkan agar setiap individu saling mengormati, bekerja keras, menaati norma-norma yang berlaku, serta percaya diri.

Nilai-nilai pendidikan karakter hubungannya dengan sesama, tari Jejer Gandrung Kreasi karya Sumitro Hadi mengajarkan saling menghormati dan membiasakan bersikap baik terhadap sesama

Nilai-nilai pendidikan karakter hubungannya dengan kebangsaan, tari Jejer Gandrung Kreasi karya Sumitro Hadi mengajarkan bahwa sebagai generasi penerus kita harus mempunyai sikap nasionalisme dan cinta pada tanah air. Salah satunya dengan tetap melestarikan kesenian khas tradisional dan tetap memiliki rasa semangat juang.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari Jejer Gandrung Kreasi Karya Sumitro hadi, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk pelaku seni tari Jejer Gandrung dalam menyajikan tari tersebut tidak hanya sekedar menyajikan saja , tetapi juga memahami dengan baik nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

2. Untuk para pendidik seni tari khususnya (tari Jejer Gandrung) tidak hanya sekedar mengajarkan keterampilan saja namun sekaligus menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari yang diajarkan.
3. Untuk pemerintah Kabupaten Banyuwangi, mengingat daerah Banyuwangi telah dikenal memiliki berbagai kesenian daerah, namun belum banyak ditemui informasi tertulis dalam bentuk buku sehingga belum dikenal mendalam oleh masyarakat luas. Kiranya perlu diterbitkan buku tentang kesenian daerah Banyuwangi agar dapat digunakan sebagai salah satu sarana pendukung dalam upaya pengenalan, penyebar luasan, serta upaya pelestarian dan pengembangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abal, Fatrah. 2014. *Gandrung Itu Bukan Seblang*. Banyuwangi: Dewan Kesenian Blambangan.
- Amri, Sofan, dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dariharto, 2009. *Kesenian Gandrung Banyuwangi*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
- Daryanto, Darmiatun Suryatri. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Kementerian Pendidikan Nasional (2010), *Panduan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Khayam, Umar. 1981. *Seni tradisional masyarakat*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rokhyatmo, Amir. 1986. "Pengetahuan tari sebuah pengantar" *dalam beberapa elementer tari dan beberapa masalah tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, Jakarta: Erlangga.
- Soedarsono, 1922. *Pengantar apresiasi seni*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Soedarsono, 1978. *Mengenal tari –tarian rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Soedarsono. 1975. *Elemen-elemen Dasar*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Yogyakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* : Alfabeta, CV. Bandung.

Supardjan, N. 1982. *Pengantar seni tari*. Jakarta: depdikbud.

Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

### **NARASUMBER**

Nama : Sumitro Hadi

Usia : 68 Tahun

Alamat : Desa Gladag, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi.

Pekerjaan : Pelatih tari di Unit Kesenian Daerah Pemerintah Daerah Banyuwangi.

Nama : Pratiwi Puji Utami

Usia : 19 Tahun

Alamat : Dusun Krajan rt.003 rw.004, Desa Tapanrejo, Kecamatan Muncar

Pekerjaan : Mahasiswi

Nama : Nungky Retno Palupi

Usia : 25 Tahun

Alamat : Desa Sambimulyo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi

Pekerjaan : Guru Seni SMP N 1 Bangorejo

## WEBTOGRAFI

- Kompas, 2019. *Pengroyokan siswi di Gowa yang videonya tengah viral*. diakses dari (<https://www.tagar.id/aniaya-teman-siswi-di-gowa-ditetapkan-sebagai-tersangka>), diunduh pada tanggal 7 Juli 2019, pukul 13:05.
- Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Gambaran Umum Kabupaten Banyuwangi. diakses dari <https://www.banyuwangikab.go.id/daftar-berita-daerah.html>, diunduh pada tanggal 14 april 2019, pukul 09:15.
- Rini, Sulistyono. 2015. Nilai-nilai Kepahlawanan Tari Jejer Gandrung. *Makalah*. diakses dari (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/sejarah20%dan20%Nilai-nilai20%Kepahlwn.pdf>), diunduh pada tanggal 19 agustus 2018, pukul 18:31.
- Wikipedia, Kabupaten Banyuwangi. diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Banyuwangi](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banyuwangi) diunduh pada tanggal 14 april 2019, pukul 10:31.